

# “Aku Tak Sabar Ingin Lahir, Bu”: Percakapan Sunyi di Usia 8 Minggu Kehamilan

*Menelusuri Awal Komunikasi Jiwa antara Ibu dan Janin*

Oleh Dr. Maximus Mujur

“Waktu saya sadar sedang hamil, saya seperti masuk ke dunia lain. Saya diam lama, lalu tiba-tiba merasa dada saya hangat. Seperti ada yang berkata lembut dari dalam perut saya, ‘Aku di sini. Aku datang. Aku sudah menunggu lama, Bu.’”

Kalimat ini bukan rekaan, tapi testimoni tulus dari Ny. Kurnia Indah Satiti (bukan nama asli sekedar nama imajiner untuk pembaca), seorang ibu muda yang sedang hamil delapan minggu.

□ Apa yang Sebenarnya Terjadi?

Dalam usia kandungan yang masih sangat dini, tubuh mungkin belum banyak berubah. Tapi jiwa? Ia sudah bekerja keras membuka jalan komunikasi pertama antara dua makhluk: ibu dan anak.

Dan komunikasi itu tidak datang lewat kata-kata—melainkan rasa.

□ **Ketika Tubuh Ibu Menjadi Radar Jiwa**

Ny. Kurnia mengaku tubuhnya memberi sinyal berbeda.

- Mual yang datang bukan sekedar reaksi hormonal.
- Kadang, mualnya mereda hanya dengan berkata dalam hati: *“Nak, Mama dengar.”*

Itu bukan kebetulan.

Kami menyebutnya sebagai **bahasa tubuh prenatal**. Janin, bahkan di minggu-minggu awal, bisa “mengirim” pesan lewat rasa-rasa halus.

□ *“Setiap kali saya terlalu sibuk atau stres, mualnya makin*

*kuat. Tapi kalau saya tenang, duduk, dan bicara dalam hati, 'Tenang ya, Nak,' tubuh saya juga ikut tenang."*

### □ **Intuisi: Kanal Tak Terlihat yang Menguat**

Ny. Kurnia juga mulai mengalami peningkatan intuisi.

- Ia mulai bisa "merasakan" jika janinnya tidak nyaman.
- Bahkan tanpa hasil lab atau USG, ia bisa membedakan:  
*"Hari ini dia tenang."* atau  
*"Hari ini sepertinya dia butuh saya lebih hadir."*

Dalam paradigma kebidanan spiritual-intuitif, kami menyebut ini sebagai **perluasan kesadaran kehamilan**.

### □ **Air Mata yang Bukan Sekadar Hormonal**

Tiba-tiba menangis. Merasa sangat terharu. Penuh syukur.

Ibu hamil sering dianggap "sensitif" semata karena hormon. Tapi lebih dari itu, emosi adalah **pembuka gerbang komunikasi jiwa**.

♥□ *"Kadang saya menangis bukan karena sedih. Tapi karena saya merasa dicintai oleh makhluk kecil ini. Dia hadir. Dia percaya pada saya."*

### □ **Ketika Tradisi dan Doa Menjadi Bahasa Bersama**

Ny. Kurnia memiliki kebiasaan membacakan ayat-ayat pendek sebelum tidur.

- Ia yakin janinnya ikut mendengarkan.
- Kadang, ia merasa si kecil lebih tenang setelah lantunan doa.

Budaya, agama, dan intuisi bergabung membentuk ruang komunikasi yang penuh kasih.

### □□☞□ **Peran Bidan Bukan Sekadar Medis**

Dalam pengalaman ini, bidan memegang peran penting.

Ia bukan hanya pemeriksa fisik, tapi juga **penyaksi dialog batin** antara ibu dan janin.

□□ Bayangkan jika bidan bertanya:

*“Kalau Ibu pegang perut hari ini, perasaannya apa?”*

*“Kalau mualnya bicara, kira-kira pesannya apa?”*

Dunia kebidanan akan terasa lebih manusiawi.

### □ **Apa yang Bisa Kita Lakukan di Usia Kandungan Awal?**

Cobalah ini, seperti yang dilakukan Ny. Kurnia:

□ Tiap pagi, letakkan tangan di perut dan ucapkan: “Selamat pagi, Nak.”

□ Tulis jurnal harian tentang rasa tubuh dan hati.

□ Dengarkan musik atau lantunan doa yang menenangkan.

□ Bicarakan intuisi atau firasat pada tenaga kesehatan yang suportif.

### □ **Berhenti Melawan, Mulai Mendengarkan**

Seringkali, ibu baru bertanya:

*“Kenapa aku jadi lemah, cepat lelah, sensitif?”*

Tapi ketika pertanyaan itu berubah menjadi:

*“Apa yang sedang janinku coba sampaikan?”*

Maka perubahan besar pun terjadi.

Ibu menjadi lebih sadar. Janin merasa lebih didengarkan.

### □ **Penutup: Jiwa Kecil Itu Telah Hadir**

Sebelum USG menunjukkan detak jantung,

Sebelum perut membesar,

Sebelum ada tendangan kecil—

Ada satu hal yang sudah terjadi: **pertemuan jiwa.**

□ Maka jangan remehkan mual, rasa lelah, atau emosi.

Itu bukan gangguan. Itu adalah **bahasa cinta pertama** dari si kecil kepada ibunya.

□ *“Aku tak sabar ingin lahir, Bu. Tapi untuk sekarang, dengarkan aku lewat rasa, ya?”*

---

**□ Ingin belajar lebih lanjut tentang komunikasi jiwa antara ibu dan janin?**

Bergabunglah dalam kelas pembukaan kesadaran kehamilan bersama Dr. Maximus Mujur.

□ Hubungi kami di [[klik di sini](#)].